

## ANALISIS PENGGUNAAN WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA SDN 1 PRINGSEWU SELATAN

Ajiz Kurniawan<sup>1</sup>, Deny Apriyani Juhri<sup>2</sup>, Zuhdan Naufali<sup>3</sup>, Nurrul Qolbi Al Arif<sup>4</sup>, Adi Saputra<sup>5</sup>, David Anggana<sup>6</sup>, Ryan Herdana Hilal<sup>7</sup>

[ajizkurniawan.2021406405005@student.umpri.ac.id](mailto:ajizkurniawan.2021406405005@student.umpri.ac.id)<sup>1</sup>, [denyapriyanijuhri@umpri.ac.id](mailto:denyapriyanijuhri@umpri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[zuhdan.2021406405002@student.umpri.ac.id](mailto:zuhdan.2021406405002@student.umpri.ac.id)<sup>3</sup>, [nurrul.2021406405032@student.umpri.ac.id](mailto:nurrul.2021406405032@student.umpri.ac.id)<sup>4</sup>,  
[adi.2021406405025@student.umpri.ac.id](mailto:adi.2021406405025@student.umpri.ac.id)<sup>5</sup>, [david.2021406405034@student.umpri.ac.id](mailto:david.2021406405034@student.umpri.ac.id)<sup>6</sup>,  
[ryan.2021406405006@student.umpri.ac.id](mailto:ryan.2021406405006@student.umpri.ac.id)<sup>7</sup>

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerapan media pembelajaran Wordwall dalam pelajaran IPA di SDN 1 Pringsewu Selatan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa dalam memahami konsep IPA yang kompleks. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengevaluasi efektivitas Wordwall dalam proses belajar mengajar. Hasilnya menunjukkan bahwa Wordwall secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa karena sifatnya yang interaktif dan kolaboratif. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, penggunaan Wordwall terbukti efektif dan disarankan untuk diadopsi secara lebih luas.

**Kata Kunci:** Wordwall, Pembelajaran IPA, Partisipasi Siswa.

### ABSTRACT

*This research analyzes the implementation of Wordwall as a learning medium in science lessons at SDN 1 Pringsewu Selatan to enhance student participation and understanding. The primary issues addressed are the low learning outcomes and student motivation in comprehending complex science concepts. Using a qualitative-descriptive approach, this study utilizes observation, interviews, and document analysis to assess the effectiveness of Wordwall in the teaching and learning process. The results indicate that Wordwall significantly improves student engagement and comprehension due to its interactive and collaborative nature. Despite some technical obstacles, the use of Wordwall has proven effective and is recommended for wider adoption.*

**Keywords:** Wordwall, Science Learning, Student Participation.

### PENDAHULUAN

Pendidikan sains, khususnya ilmu pengetahuan alam (IPA) tidak hanya sekedar kumpulan fakta dan teori yang harus di hafal, akan tetapi IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar pemahaman siswa mengenai fenomena alam di lingkungan sekitar. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman, termasuk dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD). Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD adalah penggunaan World Wall. World Wall memungkinkan pendidik menciptakan pembelajaran interaktif yang menarik dengan berbagai fitur edukatif yang mendukung pemahaman siswa. Penerapan World Wall dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang abstrak dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan pada pembelajaran IPA.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA yaitu rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dilihat dari laporan PISA 2022 yang menunjukkan penurunan hasil rata-rata dibandingkan dengan tahun 2018 dalam bidang matematika, membaca, dan sains.

Secara keseluruhan, hasil PISA 2022 termasuk yang terendah yang pernah diukur oleh PISA dalam ketiga subjek tersebut, setara dengan hasil yang terlihat pada tahun 2003 untuk membaca dan matematika, serta pada tahun 2006 untuk sains. Meskipun pada beberapa penilaian sebelumnya ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun awal pencapaian tersebut menurun sejak 2015.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitas pendidikan, yang berasal dari faktor internal, eksternal, dan sistemik. Di sisi internal, siswa sering mengalami kesulitan kognitif dengan konsep-konsep kompleks, seperti ekosistem, yang mengakibatkan pemahaman yang rendah dan kinerja akademik yang buruk (Kururu & Rahmah, 2023). Selain itu, rendahnya motivasi dan minat belajar juga dipengaruhi oleh masalah kesehatan dan kecerdasan. Dari segi eksternal, kurangnya dukungan orang tua dan praktik pendidikan yang optimal di rumah dapat memperburuk tantangan belajar, di mana hubungan yang buruk dan lingkungan rumah yang tidak mendukung mengganggu konsentrasi siswa (Khasanah et al., 2022). Kesiapan guru juga menjadi tantangan, di mana mereka sering mengalami kesulitan dalam pola pikir pengajaran dan penggunaan media pembelajaran yang efektif, sehingga membatasi keterlibatan siswa. Masalah sistemik seperti keterbatasan fasilitas laboratorium dan sumber daya belajar juga menghambat pengalaman belajar praktis yang penting untuk memahami konsep ilmiah (Winangun, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 PRINGSEWU SELATAN didapati permasalahan bahwa banyak siswa yang sulit untuk diarahkan pada proses pembelajaran serta kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga saat dilakukan penilaian formatif berupa soal, di mana hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan dan siswa yang lain sibuk mengobrol dan bermain menunggu hasil dari teman yang lain yang mengerjakan, hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada saat dilakukan asesmen formatif secara langsung pada proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya harus segera diselesaikan baik dengan cara menindaklanjuti kinerja siswa ataupun sistem pembelajaran yang dipakai oleh guru saat melaksanakan pembelajaran IPA.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, penerapan word wall menawarkan solusi yang efektif. Dengan menciptakan ruang belajar yang interaktif dan penuh visual, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, guru dapat melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif, seperti belajar sambil bermain melalui fitur – fitur yang ada di word wall. Melalui penggunaan word wall ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, antusias siswa dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran IPA.

Penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran telah menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya, di mana pada sebuah studi menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai nilai memuaskan meningkat dari 15% menjadi 80% setelah menerapkan Wordwall dalam dua siklus pembelajaran (Saputri et al., 2023). Penerapan Wordwall juga menghasilkan skor ujian yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol, menyoroti efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja akademik (Savira & Gunawan, 2022).

Kelebihan word dwall dalam pembelajaran yaitu dapat memberikan pembelajaran lebih bermakna dan mudah diikuti oleh peserta didik, dengan berbagai kreasi dapat menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan tema yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar sehingga web word wall ini dapat digunakan semua peserta didik dari kelas rendah sampai tinggi. Kelebihan aplikasi word wall yang sangat terlihat yaitu aplikasi ini mempunyai banyak template yang dapat diubah dan digunakan secara mudah oleh

pengajar atau guru dengan penggunaan word wall tersebut maka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan antusias siswa (Widodo dkk, 2023).

Kekurangan penggunaan word wall yaitu jumlah template permainan yang terbatas dan gangguan teknis yang kadang terjadi, yang dapat menghambat pengalaman belajar. Selain itu memerlukan akses internet yang andal dan bisa memakan waktu, yang berpotensi mengganggu aktivitas belajar lainnya (Musthafa & Anam, 2023).

Tahapan penerapan Wordwall dalam pembelajaran IPA mengikuti beberapa langkah yang sistematis. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana peneliti dan guru merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Wordwall sebagai media. Perencanaan mencakup penentuan materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, serta persiapan alat dan sumber belajar yang diperlukan. Guru juga menentukan jenis aktivitas yang akan digunakan di Wordwall, seperti kuis atau permainan interaktif yang sesuai dengan materi IPA.

Setelah tahap perencanaan, selanjutnya tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan wordwall digunakan sebagai alat untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Guru menggunakan aplikasi ini untuk memfasilitasi aktivitas belajar, seperti menjawab kuis atau berpartisipasi dalam diskusi. Siswa diajak untuk bekerja baik secara individu maupun berkelompok, tergantung pada jenis tugas yang diberikan melalui Wordwall. Pembelajaran dengan Wordwall dirancang agar lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar mengajar. Selama tahap pelaksanaan, dilakukan pengamatan untuk melihat seberapa baik siswa berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan Wordwall. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama dengan guru kelas untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan akurat. Pengamatan berfokus pada aktivitas siswa, seperti bagaimana mereka merespons tugas-tugas di Wordwall, serta bagaimana interaksi mereka dengan guru dan sesama teman sekelas.

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran setelah setiap siklus. Data yang diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa dianalisis untuk menentukan apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan Wordwall. Jika hasil refleksi menunjukkan adanya kesulitan atau kekurangan, maka guru dan peneliti dapat melakukan penyesuaian pada pembelajaran berikutnya untuk memperbaiki metode yang digunakan.

Penerapan Wordwall dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar didasarkan pada tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Laporan PISA 2022 menunjukkan penurunan signifikan dalam kinerja akademik pada bidang sains, mencerminkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran IPA sering kali dirasakan sulit oleh siswa karena konsep-konsep abstrak, rendahnya motivasi belajar, serta dukungan eksternal yang minim. Wordwall menawarkan solusi dengan menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik, yang memungkinkan siswa lebih terlibat aktif dan memahami materi dengan lebih baik. Keberhasilan penerapan ini telah terbukti, dengan studi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai ujian dan motivasi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menentukan rumusan masalah yaitu, bagaimana penerapan media pembelajaran Wordwall dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA di SDN 1 PRINGSEWU SELATAN? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu, menjelaskan pengaruh penerapan Wordwall terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi penerapan Wordwall dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian kualitatif dipilih untuk menggali pemahaman mendalam mengenai proses penggunaan Wordwall dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap keterlibatan serta pemahaman siswa. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci mengenai penerapan Wordwall, serta bagaimana alat ini digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendekatan kualitatif ini melibatkan berbagai informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan di sekolah dasar diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kebijakan dan dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru dipilih karena merekalah yang memberikan informasi kepada peneliti berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan. Sementara itu, siswa sebagai peserta didik terlibat untuk memberikan pandangan tentang seberapa efektifnya penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi kepala sekolah, guru, dan siswa terkait penggunaan Wordwall. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau aktivitas siswa dan keterlibatan mereka dalam menggunakan Wordwall. Sedangkan studi dokumentasi melibatkan analisis dokumen-dokumen pendukung modul ajar, hasil evaluasi siswa, dan catatan-catatan lainnya yang relevan dengan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi dan pengalaman para informan mengenai efektivitas Wordwall. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat bagaimana interaksi antara siswa dan guru saat menggunakan Wordwall. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam proses ini untuk memastikan bahwa pengamatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Selain itu, studi dokumentasi juga digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran IPA, termasuk hasil penilaian siswa yang menggunakan Wordwall.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa, untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan akurat.

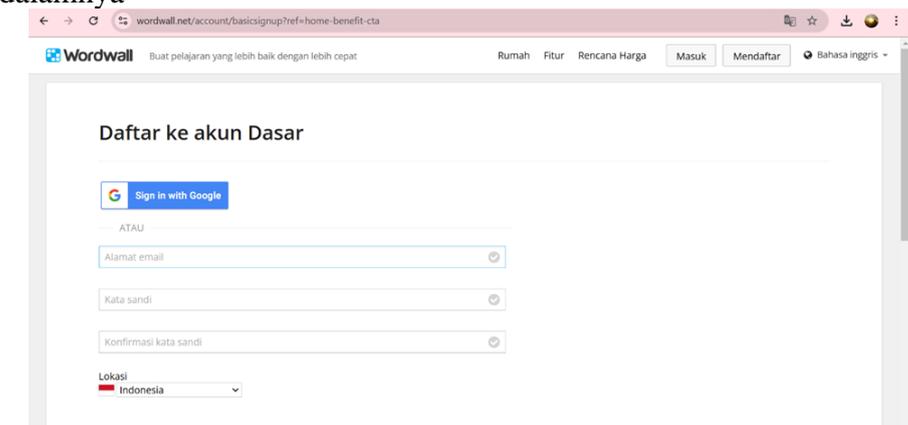
Dengan pendekatan yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan Wordwall dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Triangulasi sumber dan metode juga diterapkan untuk menjamin keabsahan data, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik lainnya yang ingin mengadopsi teknologi interaktif seperti Wordwall dalam pembelajaran mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

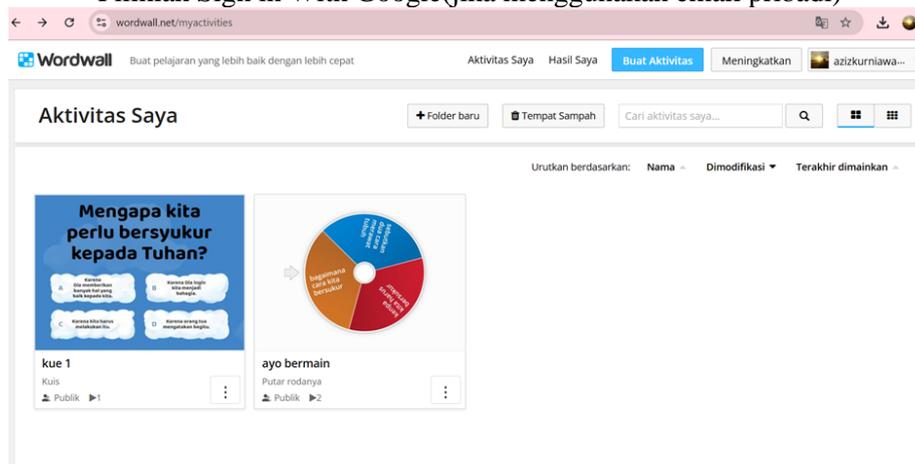
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA memiliki potensi yang besar dalam memfasilitasi pemahaman siswa melalui strategi interaktif dan kolaboratif. Hal ini dikarenakan pembelajaran di UPT SD N 1 Pringsewu Selatan masih cenderung berpusat pada guru dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran juga masih terkesan pasif karena

dalam penyampaian materi masih bersifat konvensional belum mengintegrasikan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) salah satunya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk mendorong guru menggunakan Wordwall dengan menyesuaikan kontennya terhadap topik yang sedang dipelajari, misalnya dalam pembelajaran tentang siklus udara, di mana dibuat kuis interaktif berisi pertanyaan terkait tahapan siklus tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan pemanasan menggunakan Wordwall untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa sebelum memasuki materi utama, yang membantu membangun fondasi pemahaman siswa. Selanjutnya, strategi khusus yang diterapkan adalah dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas-tugas di Wordwall secara kolaboratif. Metode ini memperkuat keterampilan kerja sama siswa, sekaligus memberi kesempatan bagi mereka untuk saling berbagi pemahaman. Guru juga memanfaatkan fitur evaluasi Wordwall untuk mengukur pemahaman siswa dan mengetahui bagian materi yang perlu diperbaiki. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memungkinkan guru memantau dan memperbaiki pemahaman siswa secara real-time.

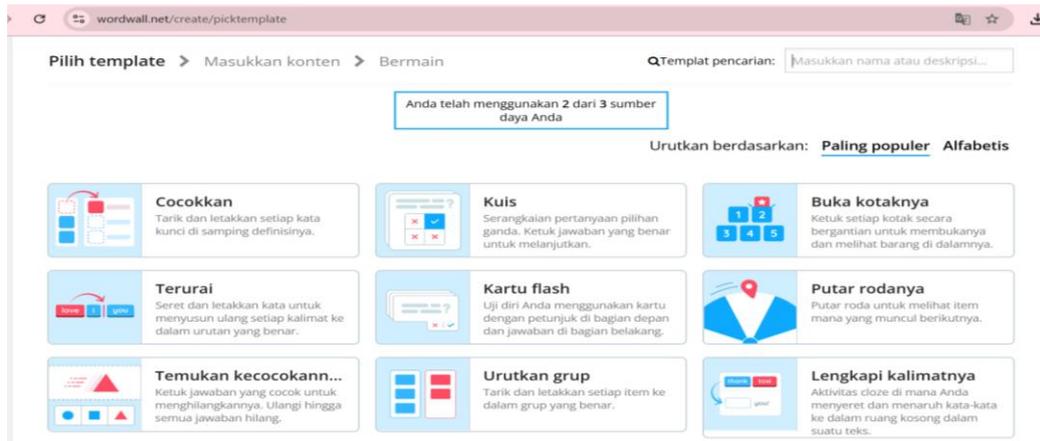
Adapun langkah-langkah yang dapat peneliti gunakan untuk dapat menggunakan aplikasi Wordwall yaitu: Tentunya agar kita dapat menggunakan aplikasi ini sebagai salah satu media dalam pembelajaran tematik, langkah awal yang harus kita lakukan adalah membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapilah data yang tertera didalamnya



Pilihlah Sign in With Google(jika menggunakan email pribadi)



Lalu klik menu Buat Aktivitas, untuk memilih template yang ingin digunakan



Lalu pilihlah template sesuai kebutuhan, kemudian tuliskan judul dan deskripsi permainan pada “template pencarian”



Pilih selesai, sebagai langkah akhir Ketika kita sudah membuat sebuah pembelajaran game



Wordwall siap digunakan untuk mewarnai pembelajaran

Dalam penelitian ini, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan Wordwall dalam pembelajaran IPA. Siswa tampak lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, terutama karena Wordwall menawarkan media yang interaktif dan menyenangkan. Media ini memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang berbeda dari metode konvensional,

yang biasanya lebih pasif. Dengan Wordwall, siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan Wordwall juga mendorong partisipasi aktif siswa, terutama saat mereka menggunakannya dalam bentuk kuis atau permainan. Bentuk kegiatan yang kompetitif dan interaktif ini membuat siswa lebih terdorong untuk berkontribusi dan berkompetisi secara positif. Selain itu, guru mengamati adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Media ini dianggap efektif untuk membantu siswa mengulang konsep-konsep yang telah diajarkan, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperdalam materi secara berulang dengan cara yang tidak monoton.

Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi beberapa siswa yang masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa siswa, terutama yang belum terbiasa dengan media digital, cenderung memerlukan pendampingan lebih untuk memanfaatkan Wordwall secara optimal. Tantangan ini menyoroti pentingnya pendampingan tambahan bagi siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi agar dapat memanfaatkan Wordwall sebagai media pembelajaran secara maksimal.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari jurnal artikel ini adalah bahwa penerapan Wordwall sebagai media pembelajaran pada pelajaran IPA di SDN 1 Pringsewu Selatan efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wordwall, dengan fitur interaktif dan kolaboratifnya, mampu menarik minat siswa sehingga mereka lebih aktif dalam proses belajar. Walaupun terdapat beberapa kendala teknis dan kebutuhan adaptasi teknologi bagi siswa yang belum terbiasa, penggunaan Wordwall berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, serta terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang diajarkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, Savira., Rudyanto, Gunawan. (2022). 5. Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. doi: 10.31004/edukatif. V 4i4.3332
- Fera, Andriani, Djakfar, Musthafa., Hoirul, Anam. (2023). 3. The Implementation of “wordwall” web-based games as instructional media to improve Arabic vocabulary mastery of 8th grade students at SMP Nurul Huda Modung. Ggyoyukgwahagyeon-gu, doi: 10.58223/aqlamuna.v1i1.238
- I, Made, Ari, Winangun. (2022). 1. Analisis Problematika Proses Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. doi: 10.55115/edukasi. V 3i1.2294
- Indarti, Rukmana, Eko, Saputri., Salma, Endra, Reykha, Putri., R., Wulandari., Silvi, Fitria, Fajriani., Kun, Hisnan, Hajron. (2023). 2. Implementasi Game Pembelajaran Interaktif Wordwall. doi: 10.30659/jp-sa.3.2.101-112
- Marsela, Manuru, Kuroru., Nur, Rahmah. (2023). 5. Analisis Kesulitan Kognitif Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Materi Ekosistem pada Pembelajaran IPA. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, doi: 10.30605/jsgp.6.1.2023.2357
- Miftahul, Khasanah., Diana, Endah, Handayani., Filia, Prima, Artharina. (2022). 2. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Materi IPA Semester I Kelas V Sekolah Dasar. Dikdas matappa, doi: 10.31100/dikdas.v5i2.1594
- Widodo, Muhammad Bagus Prasetyo, dkk. (2023) Society 5.0 Pembelajaran IPS. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.